

**ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIKA SISWA
KELAS VIII-A MTS SALAFIYAH SYAFI'YAH SUKOSEWU
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
(PBL) BERBANTUAN *GOOGLE CLASSROOM***

SKRIPSI

OLEH

SEVTY ERVINAYANTI

NIM: 19310023



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
IKIP PGRI BOJONEGORO**

2023

**ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIKA SISWA
KELAS VIII-A MTS SALAFIYAH SYAFI'YAH SUKOSEWU
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
(PBL) BERBANTUAN *GOOGLE CLASSROOM***

SKRIPSI

Diajukan kepada

IKIP PGRI Bojonegoro

untuk memenuhi salah satu persyaratan

dalam menyelesaikan program Sarjana

Oleh

SEVTY ERVINAYANTI

NIM: 19310023

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
IKIP PGRI BOJONEGORO**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIKA SISWA
KELAS VIII-A MTS SALAFIYAH SYAFI'YAH SUKOSEWU
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
(PBL) BERBANTUAN *GOOGLE CLASSROOM*

Oleh

SEVTY ERVINAYANTI

NIM: 19310023

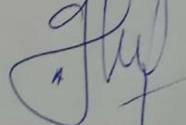
Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



NOVI MAYASARI, S.Pd., M.Pd.
NIDN.0708118601

Pembimbing II,



ABDUL GHONI A, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0704118901

LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI
ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIKA SISWA
KELAS VIII-A MTS SALAFIYAH SYAFI'YAH SUKOSEWU
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
(PBL) BERBANTUAN *GOOGLE CLASSROOM*

Oleh

SEVTY ERVINAYANTI

NIM: 19310023

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 08 Agustus 2023
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima
sebagai kelengkapan memperoleh Sarjana Pendidikan

Dewan Penguji

Ketua	: Dwi Erna Novianti, S.Si., M.Pd.	(.....)
Sekretaris	: Dr. Puput Suriyah, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Anggota	: 1. Novi Mayasari, S.Pd., M.Pd.	(.....)
	2. Dr. Puput Suriyah, S.Pd., M.Pd.	(.....)
	3. Muhamad Sholehuddin, S.Pd., M.Pd.	(.....)

Mengesahkan:
Rektor,

Dr. Dra. Junarti, M.Pd
NIDN.0014016501

PERSYARATAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sevty Ervinayanti
NIM : 19310023
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : FPMIPA

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bojonegoro, 18 Juli 2023

Yang membuat pernyataan


SEVTY ERVINAYANTI

ABSTRAK

Ervinayanti, Sevty. 2023. Analisis Kemampuan Literasi Matematika Siswa Kelas VIII-A MTs Salafiyah Syafi'iyah Sukosewu dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan *Google Classroom*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Pendidikan Matematika dan IPA, IKIP PGRI Bojonegoro, Pembimbing (I) Novi Mayasari, S.Pd., M.Pd., (II) Abdul Ghoni A, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: Kemampuan Literasi Matematika, PBL, *Google Classroom*

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan literasi siswa kelompok atas, tengah, bawah serta jenis kesalahan dalam mengerjakan soal Koordinat Kartesius kelas VIII-A MTs Salafiyah Syafi'iyah Sukosewu dengan model PBL berbantuan *Google Classroom*. Metode penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII-A MTs Salafiyah Syafi'iyah Sukosewu dengan Subjek penelitian 3 kelompok yaitu atas, tengah dan bawah. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, tes, dan wawancara.

Adapun hasil dari penelitian, (1) Kemampuan literasi matematika siswa kelompok atas, tengah, bawah pada model PBL berbantuan *Google Classroom* yaitu sebagai berikut:

- a) Siswa kelompok atas mampu mengerjakan sebanyak 4 soal dari 5 soal, mampu membaca soal, memahami masalah, trampil dalam proses mengerjakan, dan mampu menuliskan jawaban dengan tepat.
- b) Siswa kelompok tengah mampu mengerjakan sebanyak 4 soal dari 5 soal, mampu membaca soal, memahami masalah, mampu transformasi masalah, dan mampu menuliskan jawaban dengan tepat.
- c) Siswa kelompok bawah mampu mengerjakan sebanyak 2 soal dari 5 soal, mampu membaca soal dan transformasi masalah.

Dan (2) Kesalahan siswa dalam mengerjakan soal literasi matematika pada materi Koordinat Kartesius dengan model PBL yaitu sebagai berikut:

- a. Kesalahan siswa pada kelompok atas (KA) terletak pada soal nomer 1. Faktor kesalahannya yaitu siswa kurang memahami rumus dan melakukan kesalahan transformasi masalah.
- b. Kesalahan siswa pada kelompok tengah (KT) terletak pada soal nomer 5. Faktor kesalahannya yaitu siswa kurang memahami soal karena tergesa-gesa dan melakukan kesalahan ketrampilan proses.
- c. Kesalahan literasi matematika siswa pada kelompok bawah (KB) terletak pada soal nomer 1, 3 dan 5. Faktor kesalahannya yaitu siswa kurang memahami soal tidak fokus, lupa dan tidak teliti serta melakukan kesalahan memahami masalah, kesalahan ketrampilan proses, dan kesalahan penulisan jawaban.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Kemampuan Literasi Matematika Siswa Kelas VIII-A MTs Salafiyah Syafi’iyah Sukosewu dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan *Google Classroom*” dengan baik dan lancar.

Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan cahaya kehidupan bagi umatnya yakni agama islam dan semoga kita mendapatkan syafa’atnya.

Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dan dukungan dari beberapa pihak, skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Kedua orang tua tercinta (Bapak Ilyas dan Ibu Ranti) yang telah memberikan *support system* terbaik (membimbing, mendidik dan mendo’akan) dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Dosen pembimbing Novi Mayasari, S.Pd., M.Pd. dan Abdul Ghoni A, S.Pd., M.Pd. yang sudah bersedia dengan ketelatenan, kerendahan hati dan kesabaran yang luar biasa, pemberi motivasi dan semangat tiada henti.
3. Keluarga besar MTs Salafiyah Syafi’iyah Sukosewu yang telah bersedia memberikan tempat penelitian dan tiada henti memberikan dukungan.
4. Teman-teman perjuangan pendidikan matematika tahun 2019 yang telah memberikan dorongan, do’a serta bantuan selama penyusunan skripsi.

5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas bantuan dan dukungan selama ini kepada saya.

Tidak ada kata yang patut penulis sampaikan selain ucapan do'a dan terima kasih. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan, oleh karena itu saran dan kritik dalam hal ini sangat bermanfaat untuk membenahi kekurangan dalam penulisan selanjutnya.

Demikian karya yang dapat penulis buat, kurang lebihnya penulis mengucapkan mohon maaf. Semoga karya ini dapat bermanfaat untuk penulis khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya.

Bojonegoro, 18 Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Kajian Teoretis.....	11
B. Penelitian Relevan	27
C. Kerangka Berpikir.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Pendekatan Penelitian.....	32

B. Rancangan Penelitian.....	34
C. Fokus Penelitian.....	35
D. Data dan Sumber Data penelitian	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Keabsahan Data.....	37
G. Teknik Analisis Data	37
BAB IV PAPAN DATA, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Paparan Data.....	40
B. Hasil Penelitian	51
C. Pembahasan.....	53
BAB V PENUTUP	57
A. Simpulan	57
B. Saran	58
DAFTAR RUJUKAN	60
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Level Kemampuan Literasi Matematis	12
Tabel 2. 2 indikator model Problem Based Learning (PBL)	18
Tabel 2. 3 Tahap model Problem Based Learning (PBL).....	19
Tabel 2. 4 Tahap model PBL Berbantuan Google Classroom.....	20
Tabel 2. 5 Kelebihan Dan Kelemahan Problem Based Learning (PBL).....	22
Tabel 2. 6 Kesalahan Menurut Newman.....	26
Tabel 2. 7 Penelitian Relevan.....	27
Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian	33
Tabel 4. 1 Daftar nilai kelompok siswa	42
Tabel 4. 2 Kesalahan Siswa Kelompok Atas	44
Tabel 4. 3 Kesalahan Siswa Kelompok Tengah.....	45
Tabel 4. 4 Kesalahan Siswa Kelompok Bawah	47
Tabel 4. 5 Triangulasi Sumber Data Jenis Kesalahan dan Penyebabnya	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir.....	31
Gambar 4. 1 Kesalahan Transformasi Masalah	45
Gambar 4. 2 Kesalahan Keterampilan Proses.....	46
Gambar 4. 3 Kesalahan Memahami Masalah	48
Gambar 4. 4 Kesalahan Penulisan Jawaban.....	49
Gambar 4. 5 Kesalahan Keterampilan Proses	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran. 1 Kisi-Kisi Soal Tes Kemampuan Literasi Matematika.....	64
Lampiran. 2 Pedoman Penskoran Tes Kemampuan Literasi Matematika	66
Lampiran. 3 Soal Tes Kemampuan Literasi Matematika.....	68
Lampiran. 4 Kunci Jawaban Soal Tes Kemampuan Literasi Matematika	70
Lampiran. 5 Pedoman Wawancara Siswa Berdasarkan Teori Newman.....	74
Lampiran. 6 Lembar Validasi Tes Kemampuan Literasi Matematika.....	76
Lampiran. 7 Lembar Validasi Pedoman Wawancara.....	78
Lampiran. 8 Lembar Validasi Video Pembelajaran.....	82
Lampiran. 9 Surat Pencarian Data	84
Lampiran. 10 Surat Keterangan Penelitian	85
Lampiran. 11 Lembar Jawaban Tes Tertulis Subjek Penelitian.....	86
Lampiran. 12 Silabus	91
Lampiran. 13 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	94
Lampiran. 14 Dokumentasi Pembelajaran	98

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini menuntut kita untuk siap menghadapi tantangan zaman khususnya pada bidang pendidikan matematika yang masih kurang diminati oleh siswa. Dari hal tersebut sangat perlu untuk kita belajar literasi matematika. Menurut Amaliatunnisa & Hidayati (dalam OECD, 2021: 259) kemampuan literasi matematika adalah kemampuan yang diperlukan siswa untuk merumuskan, menerapkan, dan menginterpretasikan matematika dalam berbagai konteks yang ada. Adapun menurut Amaliatunnisa & Hidayati (dalam Dinni, 2021: 259) kemampuan literasi matematika adalah kemampuan siswa untuk merumuskan, menerapkan, dan menjelaskan matematika serta menyampaikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kemampuan literasi matematika memiliki tujuan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari seperti membandingkan harga diskon sehingga dapat menentukan mana yang lebih murah, menjelaskan lokasi suatu tempat menurut denah, selain itu juga mampu menyajikan, membaca dan menginterpretasikan data statistik. Alviyah & Danoebroto (dalam Crockett Dkk, 2021: 45) menyatakan bahwa keterampilan berhitung (*numeracy*) juga termasuk dalam keterampilan literasi tradisional, keterampilan ini masih diperlukan hingga saat ini dan penting untuk dikuasai karena keterampilan ini juga penting di masa lalu.

Fakta di atas berdasarkan fakta bahwa literasi matematika Indonesia masih tergolong rendah. Menurut Afriyanti Dkk (2018: 609) hal kualitas akademik pada *Program for International Student Assessment* (PISA) tahun 2003, pelajar Indonesia menempati peringkat ke-39 dari 40 negara PISA tahun 2006 Indonesia menempati peringkat ke-38 dari 41 negara PISA 2006 tahun 2009 menempati peringkat ke-61 dari 65 Pada tahun 2015, Indonesia menempati peringkat ke-62 dari 70 negara peserta dengan skor 403 rata-rata OECD 493. Hal ini menunjukkan kemampuan siswa Indonesia dalam menyelesaikan soal telaah, memberi alasan mengomunikasikan, dan memecahkan berbagai permasalahan masih sangat rendah. Oleh karena itu harus menjadi perhatian utama program pendidikan Indonesia mendatang. Afriyanti Dkk (dalam Wardono, 2018: 609) mengemukakan bahwa guru matematika di sekolah dasar dan menengah selalu didorong untuk kreatif menggunakan pembelajaran yang inovatif dan mendukung sosialisasi dalam pelaksanaan tes berbasis PISA sehingga nilai tes PISA dapat meningkat.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, peneliti memperoleh keterangan dari Bapak Supangat selaku guru matematika bahwa siswa MTs Salafiyah Syafi'iyah Sukosewu pada materi koordinat kartesius 75% masih banyak yang mendapatkan nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM=70). Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa MTs Salafiyah Syafi'iyah Sukosewu mengalami kesulitan dalam memahami soal matematika, sehingga menyebabkan siswa seringkali melakukan kesalahan-kesalahan dalam menyelesaikan soal.

Berdasarkan wawancara yang diperoleh kesalahan yang sering dilakukan oleh siswa MTs Salafiyah Syafi'iyah Sukosewu dalam mengerjakan soal literasi matematika pada materi Koordinat Kartesius yaitu (a) kesalahan memahami apa yang ditanyakan, (b) kesalahan memahami konsep, (c) kesalahan penggunaan rumus, (d) kesalahan operasi hitung pada penambahan, pengurangan, perkalian maupun pembagian, dan (e) kesalahan mengerjakan sembarang. Adanya kesalahan-kesalahan tersebut menunjukkan tingkat literasi matematika siswa MTs Salafiyah Syafi'iyah Sukosewu masih rendah. Sumber kesalahan siswa harus segera mendapatkan pemecahan dan solusi yang tuntas.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti didapatkan pula bahwa MTs tempat penelitian belum pernah menggunakan aplikasi pembelajaran saat proses kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung. Model pembelajaran yang digunakan pada MTs tempat penelitian juga masih menggunakan model pembelajaran *direct intruction*. Guru mempunyai peranan yang besar mengenai masalah tersebut. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti kemampuan literasi matematika pada sekolah tersebut dengan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*.

Berdasarkan penelitian Rezeki (dalam Zelmi Asnila, 2018: 857) *Problem Based Learning (PBL)* adalah salah satu usaha yang mampu meningkatkan pemahaman konsep matematis. Menurut peneliti model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* merupakan model pembelajaran yang dirasa mampu mendorong siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) karena dalam model ini akan dibagi kelompok agar siswa dapat kerjasama dalam menyelesaikan masalah, sehingga peneliti menggunakan model pembelajaran

Problem Based Learning (PBL) dalam penelitian ini. Agustin Dkk (dalam Duch, 2022: 30) mengemukakan bahwa *Problem Based Learning* (PBL) merupakan model pembelajaran yang menantang siswa untuk belajar dan bekerja dalam kelompok untuk menemukan solusi dari masalah nyata. Penelitian ini peneliti akan menganalisis sesuai dengan nilai ulangan sebelumnya dengan hasil tes dalam pembagian kelompok yaitu kelompok dengan nilai atas, kelompok dengan nilai tengah, dan kelompok dengan nilai bawah.

Menerapkan model pembelajaran literasi matematika diperlukan media pembelajaran atau alat bantu penunjang pembelajaran. Salah satu alat bantu penunjang pembelajaran yang dapat digunakan yaitu media pembelajaran *Google Classroom*. *Google Classroom* memudahkan guru dalam mengajar dengan membuat *quiz*, soal, dan *upload* tugas. Menurut Su'uga (dalam Hasanuddin dkk, 2020: 606) *Google Classroom* adalah lingkungan pembelajaran berbasis *web* yang memfasilitasi pembelajaran tanpa kertas. *Google Classroom* selain memiliki kelebihan juga memiliki kekurangan. Widyantara (dalam Nurhayati, 2020: 2) disarankan dalam studinya bahwa penggunaan *Google Classroom* nyaman dan menyenangkan bagi siswa, tetapi tidak memiliki *fitur* yang ditawarkannya sehingga membingungkan pengguna. Sejalan dengan Wulandari (2021: 10) yang mengemukakan bahwa salah satu kelemahan *Google Classroom* yaitu tidak bisa di gunakan untuk *video call*. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan *Google Classroom* yang berisi video pembelajaran.

Problem Based Learning (PBL) berbantuan *Google Classroom* adalah suatu model pembelajaran yang dimodifikasi dengan aplikasi pembelajaran guna meningkatkan kemampuan literasi matematika siswa. Menurut Yasinta (2022: 10) mengemukakan bahwa menghubungkan pembelajaran melalui berbasis masalah berbantuan *Google Classroom* kelas bisa menjadi pengalaman belajar yang sangat menarik siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut menjadi alasan peneliti untuk menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan *Google Classroom*.

Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan Rini (2016: 68) menyatakan bahwa pengembangan kemampuan membaca matematis siswa pada kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kelas pembandingan dan kualitas pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan pendekatan RME yang dilaksanakan dengan menggunakan peta masalah sangat baik. Penelitian dilakukan pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Selogiri.

Peneliti dalam penelitian ini akan menganalisis kesalahan siswa kelas VIII MTs Salafiyah Syafi'iyah Sukosewu dalam menyelesaikan soal literasi matematika pada materi koordinat kartesius berdasarkan analisis kesalahan Newman. peneliti sengaja menggunakan materi koordinat kartesius karena pada materi tersebut terdapat gambar sehingga menarik siswa untuk mengerjakan atau memecahkan masalah. Sari Dkk (dalam White, 2017: 83) mengemukakan bahwa tahapan analisis kesalahan menurut Newman terdiri dari lima tahapan, yaitu kesalahan membaca masalah (*reading error*), kesalahan memahami masalah (*comprehension error*), kesalahan transformasi

masalah (*transformation error*) kesalahan keterampilan proses (*process skill error*), dan kesalahan penulisan jawaban (*encoding error*).

Berdasarkan pemaparan di atas dan mengingat pentingnya literasi matematika, oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti kemampuan literasi matematika pada sekolah tersebut guna mengetahui seberapa jauh kemampuan siswa dalam mengerjakan soal literasi matematika pada materi Koordinat Kartesius dan apa saja kesalahan yang dilakukan siswa dalam mengerjakan soal literasi matematika serta faktor penyebabnya. Sehingga peneliti tertarik untuk mengambil judul “Analisis Kemampuan Literasi Matematika Siswa Kelas VIII-A MTs Salafiyah Syafi’iyah Sukosewu dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan *Google Classroom*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar masalah di atas, maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan literasi matematika siswa kelompok atas, tengah, bawah pada model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan *Google Classroom*?
2. Apa saja jenis kesalahan yang dilakukan siswa kelas VIII-A MTs Salafiyah Syafi’iyah Sukosewu dalam mengerjakan soal literasi matematika pada materi koordinat kartesius dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)?

C. Tujuan Penelitian

Dari uraian latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka dapat dibuat tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan kemampuan literasi matematika siswa kelompok atas, tengah, bawah pada model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan *Google Classroom*.
2. Untuk mendeskripsikan jenis kesalahan yang dilakukan siswa kelas VIII-A MTs Salafiyah Syafi'iyah Sukosewu dalam mengerjakan soal literasi matematika pada materi koordinat kartesius dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dibagi menjadi manfaat teoritis dan manfaat praktis diantaranya:

1. Manfaat teoritis

Peneliti berharap penelitian ini mampu memberikan deskripsi mengenai kemampuan literasi matematika dan kesalahan siswa dalam mengerjakan soal literasi pada materi koordinat kartesius siswa kelas VIII-A MTs Salafiyah Syafi'iyah Sukosewu dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan *Google Classroom*. Adanya hal tersebut dapat memberikan sumbangan positif dalam pendidikan matematika maupun dapat dijadikan gambaran atau acuan civitas akademik mengenai permasalahan siswa dalam mengerjakan soal literasi matematika.

2. Manfaat praktis

a) Bagi siswa

Sebagai bahan masukan mengenai jenis kesalahan yang dilakukan siswa kelas VIII-A MTs Salafiyah Syafi'iyah Sukosewu dalam mengerjakan soal literasi matematika pada materi koordinat kartesius dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Sehingga siswa mampu menjadikan hal tersebut sebagai tolak ukur untuk kedepannya dalam mengerjakan soal literasi matematika.

b) Bagi guru

Sebagai referensi juga evaluasi guru supaya dapat memandu siswa dengan menggunakan model pembelajaran sesuai kemampuan siswa khususnya dalam pembelajaran literasi matematika, dikarenakan perbedaan kemampuan siswa tersebut sehingga perlu adanya perbedaan perlakuan dalam pembimbingan.

c) Bagi sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil suatu kebijakan yang berkaitan dengan pembelajaran matematika di sekolah.

d) Bagi peneliti

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan dan pengalaman tentang kemampuan literasi matematika pada materi koordinat kartesius siswa kelas VIII-A MTs Salafiyah Syafi'iyah Sukosewu dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan *Google Classroom*.

e) Bagi peneliti lain

Peneliti lain dapat menggunakan sebagai acuan dan bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya khususnya pada literasi matematika, sehingga akan menjadi suatu karya ilmiah yang lebih baik lagi.

E. Definisi Operasional

1. Kemampuan literasi matematika

Kemampuan literasi matematika merupakan kapasitas individu untuk memformulasikan, menggunakan, dan menafsirkan matematika dalam berbagai konteks. Penelitian ini menggunakan materi Koordinat Kartesius menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan *Google Classroom* untuk mengetahui kemampuan literasi matematika siswa.

2. Model pembelajaran *Problem based learning* (PBL)

Model *Problem Based Learning* (PBL) merupakan model pembelajaran yang menggunakan kehidupan sehari-hari sebagai konteks supaya siswa mampu memecahkan masalah secara tuntas. Penelitian ini menggunakan 3 kelompok atas, tengah dan bawah sesuai hasil ulangan sebelumnya yang dilakukan oleh guru mapel.

3. *Google Classroom*

Google Classroom adalah aplikasi pembelajaran yang dapat memudahkan pengajar maupun pelajar dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan video pembelajaran dalam menerapkan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL).

4. Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan *Google Classroom*

Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan *Google Classroom* merupakan sebuah modifikasi dalam menerapkan model pembelajaran literasi matematika. Penelitian ini menggunakan video pembelajaran dalam menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan *Google Classroom*.

5. Koordinat Kartesius

Koordinat kartesius merupakan empat titik bidang simetris yang dibatasi oleh sumbu-sumbu X yang disebut absis dan Y yang disebut dengan ordinat, pertemuan sumbu X dan sumbu Y membentuk empat daerah yang disebut dengan kwadran. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan materi posisi titik terhadap sumbu X dan sumbu Y, posisi garis terhadap sumbu X dan sumbu Y, persamaan garis, dan gradient garis pada Koordinat Kartesius. Penelitian ini menggunakan materi Koordinat Kartesius dalam video pembelajaran dan dimasukkan aplikasi *Google Classroom*.

6. Teori Newman

Teori Newman merupakan teori yang mampu menentukan masalah dalam mengerjakan soal yaitu kesalahan membaca soal, kesalahan memahami masalah, kesalahan keterampilan proses, kesalahan transformasi masalah dan kesalahan penulisan jawaban. Penelitian ini menggunakan Teori Newman untuk mengukur kemampuan dan kesalahan siswa dalam mengerjakan soal literasi matematika pada materi Koordinat Kartesius.